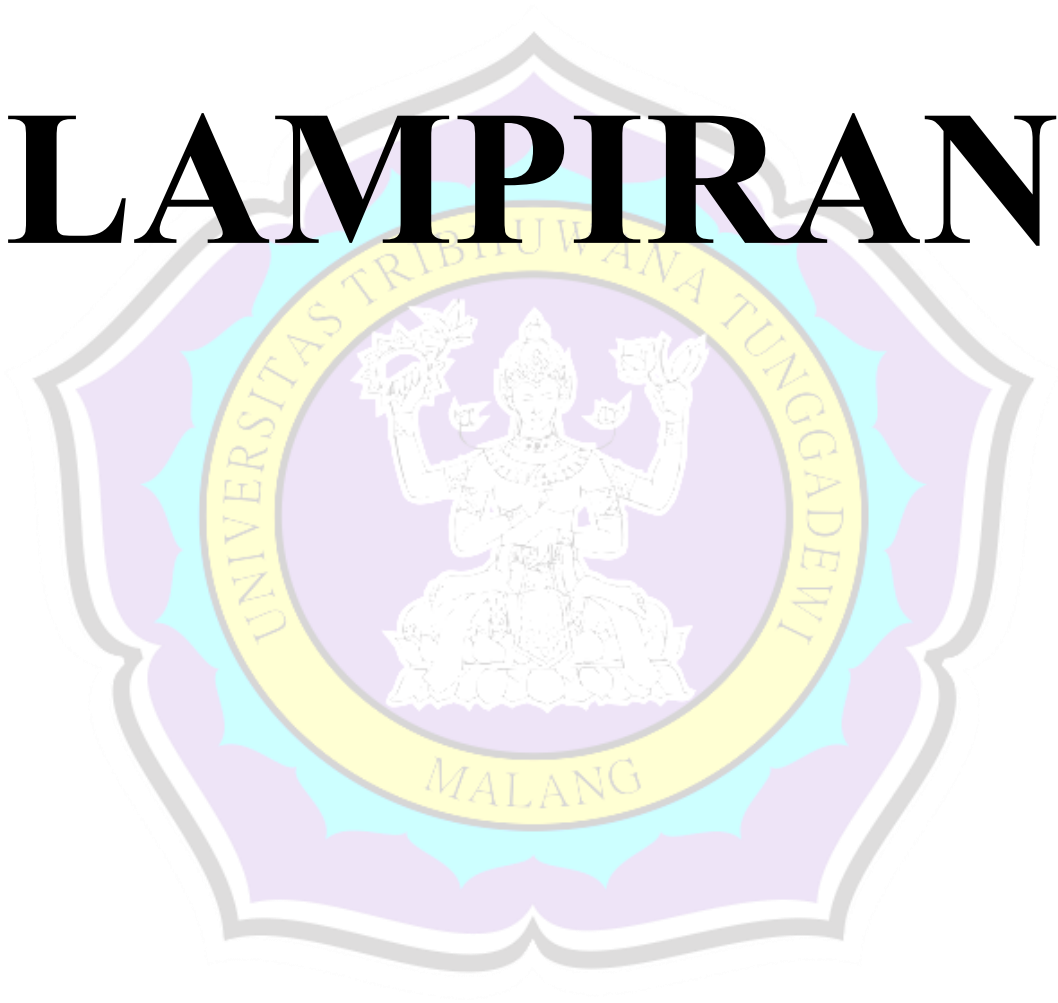


LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian



Yayasan Bina Patria Nusantara

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144, Indonesia Telp. 0341-565500; Fax 0341-565522

Program Studi : PENDIDIKAN BIOLOGI, PENDIDIKAN MATEMATIKA, PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Nomor : 1230/TB- FIP /DL-520 /10/2025

Lampiran :

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian dan Permintaan / Pengambilan Data

Kepada Yth : Pimpinan / Kepala
SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG

Di Jl. Joyo Utomo No.2 Kota Malang

Dengan Hormat

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir bagi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Program Strata 1 (satu), diwajibkan melaksanakan Penelitian guna penyusunan Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon untuk memperkenalkan mahasiswa kami :

Nama : RANTI NUR ARIPA

NPM : 2022720047

Fakultas : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Judul Skripsi : PENERAPAN MAJALAH DINDING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF MELALUI PENDEKATAN DEEP LEARNING DI KELAS 4

Untuk dapat melaksanakan penelitian dan pengumpulan data yang diperlukan dari :
SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Tembusan , Kepada Yth :

1. Ketua Program Studi
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

2.

** Di Foto Copy sejumlah tembusan yang diperlukan*

Malang, 27/10/2025

Dekan



Dr. Muhammad Rifan, S.E., MM
NIDN: 0701017401

Lampiran 2 Surat Jalan Penelitian Untuk Tugas Akhir



Yayasan Bina Patria Nusantara

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144,-Indonesia Telp. 0341-565500; Fax 0341-565522
Program Studi : PENDIDIKAN BIOLOGI, PENDIDIKAN MATEMATIKA, PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

SURAT JALAN PENELITIAN UNTUK TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

Nomor : 123 /TB- FIP /DL-420 /10/2025

1.	Pejabat yang berwenang memberi tugas :	Dr. Muhamad Rifai, S.E., MM Jabatan Dekan Fakultas : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
2.	Mahasiswa yang ditugaskan	RANTI NUR ARIPA NIM : 2022720047 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
3.	Judul Penelitian / Skripsi	PENERAPAN MAJALAH DINDING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF MELALUI PENDEKATAN DEEP LEARNING DI KELAS 4
4.	Tujuan	SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG Jl. Joyo Utomo No.2 Kota Malang
5.	Lamanya Tugas : Tanggal Berangkat Tanggal Kembali	 29/Oct/2025 20/Nov/2025



Telah Datang,
Pimpinan Instansi,

SUTILAH, S.Pd. SD...

Telah diberikan dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas tugasnya dan semata-mata untuk kepentingan studi dalam waktu yang telah di tentukan.

Mengetahui,
Pembimbing Utama,

a.v

Kardiana Metha Rozhana, S.Pd, M.Pd

Malang, 27/10/2025

Dekan



Telah Kembali,
Dekan,

Dr. Muhamad Rifai, S.E., MM
NIDN : 0701017401



Dr. Muhamad Rifai, S.E., MM
NIDN : 0701017401

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Sekolah



PEMERINTAH KOTA MALANG
SD NEGERI MERJOSARI 1
 Jl. Juyo Utomo No. 2, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur
 Telepon (0341) 581722, Faksimile (0341) -
 Laman: - , Pos-el: sdnegerimerjosari01@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor 421.2/036/35.73.401.01.177/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sutiani, S.Pd.SD
 NIP : 19851223 201101 2 003
 Pangkat/Golongan Ruang : Pengatur Muda Tingkat I / IIIb
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit kerja : SDN Merjosari 1 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
 Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa dibawah ini:
 Nama : Ranti Nur Aripa
 NIM : 2022720047
 Jurusan/Fakultas : PGSD/ILMU PENDIDIKAN

Bahwa Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Merjosari 1 Kota Malang Pada Tanggal 29 Oktober 2025 – 20 November 2025 dengan judul penelitian “Penerapan Majalah Dinding Sebagai Media Pembelajaran Kreatif Melalui Pendekatan Deep Learning di Kelas 4 ”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 November 2025

Kepala SDN Merjosari 1



Sutiani, S.Pd.SD

NIP. 19851223 201101 2 003

Lampiran 4 Angket Wawancara

ANGKET WAWANCARA

**PENERAPAN MAJALAH DINDING SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN KREATIF MELALUI PENDEKATAN DEEP
LEARNING DI KELAS 4**

No	Data	Sumber Data	Pertanyaan
1	Penerapan Majalah Dinding Sebagai Media Pembelajaran Kreatif Melalui Pendekatan <i>Deep Learning</i> Di Kelas 4	Kepala sekolah SDN Merjosari 1 Kota Malang	1. Apa tujuan sekolah membuat majalah dinding? 2. Bagaimana sekolah mendukung kegiatan majalah dinding agar tetap aktif dan menarik? 3. Menurut Bapak/Ibu Kepala Sekolah, apa manfaat majalah dinding bagi perkembangan siswa? 4. Apa yang diharapkan sekolah dari keberadaan majalah dinding di lingkungan sekolah? 5. Bagaimana cara sekolah memilih tema atau isi yang ditampilkan di majalah dinding? 6. Apa pesan Bapak/Ibu untuk semua warga sekolah agar ikut menjaga dan mengisi majalah dinding dengan hal-hal positif?
2	Penerapan Majalah Dinding Sebagai Media Pembelajaran Kreatif Melalui Pendekatan <i>Deep Learning</i> Di Kelas 4	Guru wali kelas 4 SDN Merjosari 1 Kota Malang	1. Apakah media majalah dinding mudah diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas? 2. Apakah majalah dinding mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan kritis? 3. Bagaimana penerapan majalah dinding mendukung pembelajaran berbasis proyek sesuai prinsip <i>deep learning</i>. 4. Apakah siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar setelah

		diterapkannya media majalah dinding?
		5. Bagaimana penggunaan majalah dinding membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam?
		6. Apakah media ini efektif meningkatkan kolaborasi dan kerja sama antar siswa?
		7. Apakah proses pembuatan majalah dinding dapat mengembangkan keterampilan komunikasi siswa?
		8. Apakah bapak berencana menggunakan kembali media majalah dinding dalam pembelajaran berikutnya?
3	Penerapan Majalah Dinding Sebagai Media Pembelajaran Kreatif Melalui Pendekatan <i>Deep Learning</i> Di Kelas 4	Peserta Didik Kelas 1. Apakah kamu senang belajar menggunakan majalah dinding? 2. Apakah Pembuatan majalah dinding membuat pelajaran lebih menarik? 3. Apakah kamu bisa bekerja sama dengan teman saat membuat majalah dinding? 4. Apakah kamu merasa lebih memahami pelajaran setelah membuat majalah dinding? 5. Apakah kegiatan ini membuat kamu berani mengemukakan ide dan pendapat? 6. Apakah kegiatan belajar dengan majalah dinding membantu belajar lebih mendalam?

Lampiran 5 Hasil Wawancara

Narasumber : Sutiani , S.Pd.SD

Jabatan : Kepala Sekolah SDN Merjosari 1 Kota Malang

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Tanggal : selasa, 28 Oktober 2025

Waktu : 11.00 – selesai

Narasi

Apa tujuan sekolah membuat majalah dinding?

Narasumber

Tujuan sekolah membuat majalah dinding agar anak-anak lebih aktif berkreasi. Majalah dinding yang dipajang dikelas adalah hasil karya anak dan hasil LKPD, kalau ada dana saya ingin mengajak anak-anak membuat majalah dinding yang dipajang diluar kelas supaya semua siswa dapat membaca.

Narasi

Bagaimana sekolah mendukung kegiatan majalah dinding agar tetap aktif dan menarik?

Narasumber

Sekolah sangat mendukung sekali, saya ingin merencanakan program dari setiap kelas dengan membuat mading. Dalam 6 bulan 1 kelas mengisi majalah dinding itu dengan tema sendiri-sendiri.

Narasi

Menurut Ibu Kepala Sekolah, apa manfaat majalah dinding bagi perkembangan siswa?

Narasumber

Mading sangat bermanfaat sekali terutama dikelas, banyak anak yang berbeda-beda kemampuan, tetapi setiap guru dikelas selalu memajang hasil karya mereka semua. Tujuannnya adalah agar siswa senang karena hasil karyanya dipajang, kedua, anak-anak menjadi lebih aktif lagi, dapat membandingkan hasil karya sendiri dan hasil karya teman.

Narasi

Apa yang diharapkan sekolah dari keberadaan majalah dinding di lingkungan sekolah?

Narasumber

Saya memandang keberadaan majalah dinding di lingkungan sekolah ini bukan sekadar media tempel karya siswa, tetapi sebagai sarana untuk mendukung proses pendidikan. Sekolah berharap majalah dinding menjadi ruang positif bagi siswa untuk menuangkan ide, gagasan, kreativitas, serta hasil karya mereka dalam bentuk tulisan, gambar, puisi, maupun informasi edukatif

Narasi

Bagaimana cara sekolah memilih tema atau isi yang ditampilkan di majalah dinding?

Narasumber

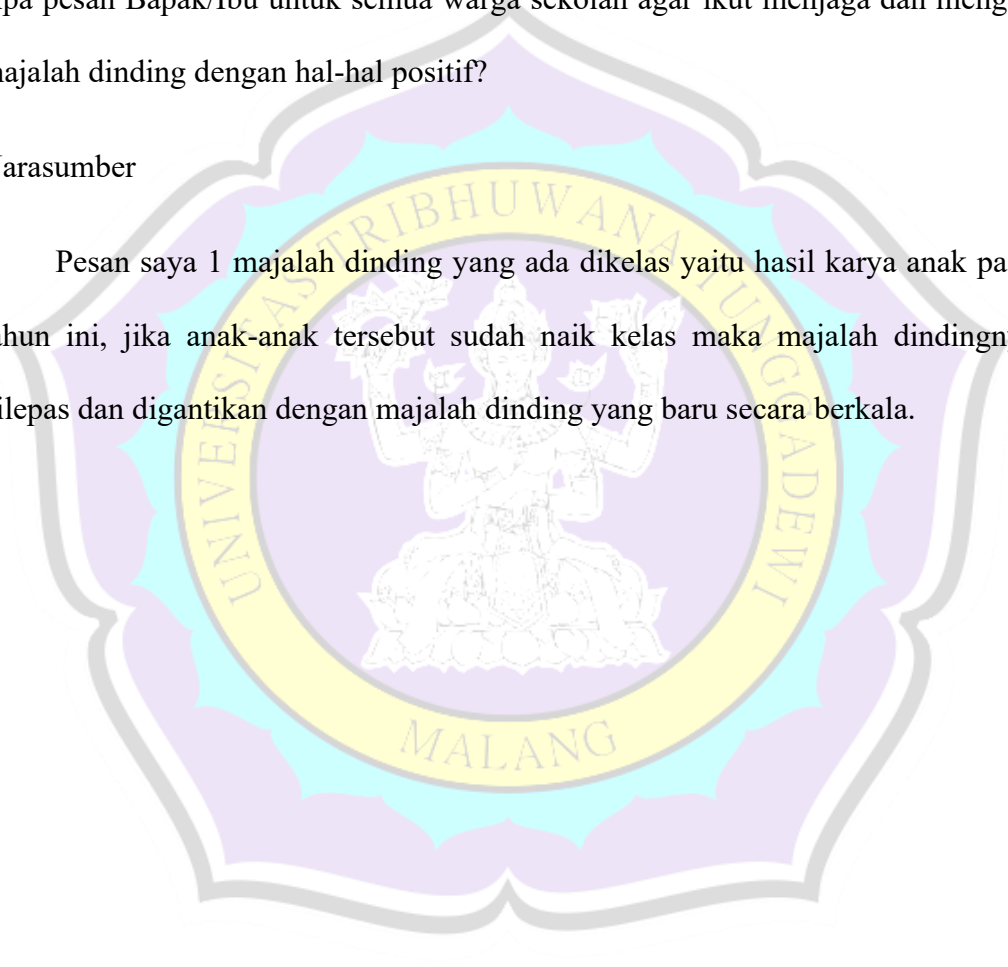
Menurut saya pemilihan tema isi majalah dinding ini harus dilakukan secara terencana dan juga melibatkan partisipasi siswa. Sekolah biasanya menentukan tema dengan mempertimbangkan kalender pendidikan, program kerja sekolah, dan peringatan hari besar nasional,

Narasi

Apa pesan Bapak/Ibu untuk semua warga sekolah agar ikut menjaga dan mengisi majalah dinding dengan hal-hal positif?

Narasumber

Pesan saya 1 majalah dinding yang ada dikelas yaitu hasil karya anak pada tahun ini, jika anak-anak tersebut sudah naik kelas maka majalah dindingnya dilepas dan digantikan dengan majalah dinding yang baru secara berkala.



Narasumber : Bobby Aldin Pamungkas, S.Pd

Jabatan : Wali kelas 4 SDN Merjosari 1 Kota Malang

Tempat : Ruang UKS

Tanggal : Senin, 17 November 2025

Waktu : 10.00 – selesai

Narasi

Apakah media majalah dinding mudah diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas?

Narasumber

Ya, saya menilai bahwa media majalah dinding ini relatif mudah diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Media ini tidak memerlukan teknologi yang rumit atau biaya besar, karena dapat memanfaatkan kertas karton, hasil karya siswa, dan juga bahan sederhana yang tersedia di sekolah.

Narasi

Apakah majalah dinding mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan kritis?

Narasumber

Menurut saya, majalah dinding ini sangat mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan kritis. Terutama dalam penyusunan konten, siswa tidak hanya diminta menyalin materi saja, tetapi juga menyusun kalimat dengan bahasa mereka sendiri

Narasi

Bagaimana penerapan majalah dinding mendukung pembelajaran berbasis proyek sesuai prinsip *deep learning*?

Narasumber

sangat sejalan dengan pembelajaran berbasis proyek dan prinsip *deep learning*, karena siswa lebih terlibat aktif dalam proses belajar. Mereka tidak hanya menerima materi, tetapi melakukan diskusi dan pengumpulan informasi hingga bisa menghasilkan majalah dinding. Siswa juga memahami konsep secara lebih mendalam karena mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Narasi

Apakah siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar setelah diterapkannya media majalah dinding?

Narasumber

Ya, siswa menjadi lebih antusias karena mereka merasa dilibatkan secara langsung. Hasil karya mereka dipajang di kelas supaya mereka merasa bangga dan percaya diri.

Narasi

Bagaimana penggunaan majalah dinding membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam?

Narasumber

karena mereka harus membaca, merangkum, dan menuliskan kembali informasi dengan cara yang sederhana. Proses tersebut dapat membuat siswa tidak sekadar menghafal, tetapi benar-benar memahami isi dari materi.

Narasi

Apakah media ini efektif meningkatkan kolaborasi dan kerja sama antar siswa?

Narasumber

Menurut saya iya, media majalah dinding ini sangat efektif dalam meningkatkan kolaborasi dan kerja sama antar siswa.

Narasi

Apakah proses pembuatan majalah dinding dapat mengembangkan keterampilan komunikasi siswa?

Narasumber

Ya, karena siswa menjelaskan hasil karya nya,

Narasi

Apakah bapak berencana menggunakan kembali media majalah dinding dalam pembelajaran berikutnya?

Narasumber

Ya, saya berencana untuk terus menggunakan media majalah dinding ini dalam pembelajaran berikutnya, rencana saya dengan pengembangan yang lebih kreatif dan terstruktur.

Narasumber : Irza Abdur Razaq Akhsan

Jabatan : Siswa kelas 4 SDN Merjosari 1 Kota Malang

Tempat : Ruang UKS

Tanggal : Senin, 17 November 2025

Waktu : 10.00 – selesai

Narasi

Apakah kamu senang belajar menggunakan majalah dinding?

Narasumber

Saya senang sekali kak, karena belajarnya jadi asik

Narasi

Apakah Pembuatan majalah dinding membuat pelajaran lebih menarik?

Narasumber

Saya setuju, karena membuat majalah dinding bersama teman-teman

Narasi

Apakah kamu bisa bekerja sama dengan teman saat membuat majalah dinding?

Narasumber

Bisa kak

Narasi

Apakah kamu merasa lebih memahami pelajaran setelah membuat majalah dinding?

Narasumber

Iya kak, saya lumayan paham sama materi pelajarannya

Narasi

Apakah kegiatan ini membuat kamu berani mengemukakan ide dan pendapat?

Narasumber

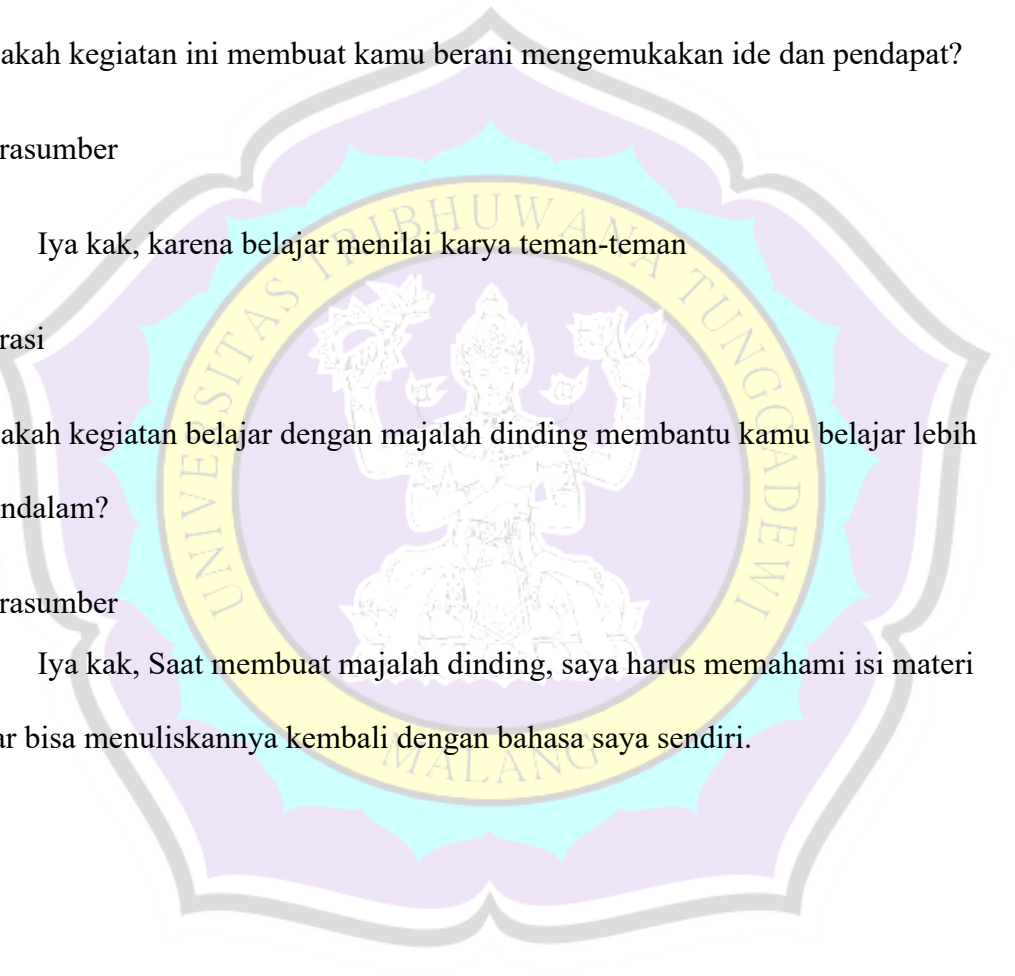
Iya kak, karena belajar menilai karya teman-teman

Narasi

Apakah kegiatan belajar dengan majalah dinding membantu kamu belajar lebih mendalam?

Narasumber

Iya kak, Saat membuat majalah dinding, saya harus memahami isi materi agar bisa menuliskannya kembali dengan bahasa saya sendiri.



Narasumber : Fadhil Yaqdan Nashrullah

Jabatan : Siswa kelas 4 SDN Merjosari 1 Kota Malang

Tempat : Ruang UKS

Tanggal : Senin, 17 November 2025

Waktu : 10.00 – selesai

Narasi

Apakah kamu senang belajar menggunakan majalah dinding?

Narasumber

Saya sangat senang sekali

Narasi

Apakah Pembuatan majalah dinding membuat pelajaran lebih menarik?

Narasumber

Iya kak, karena banyak contoh gambar yang mudah dipahami

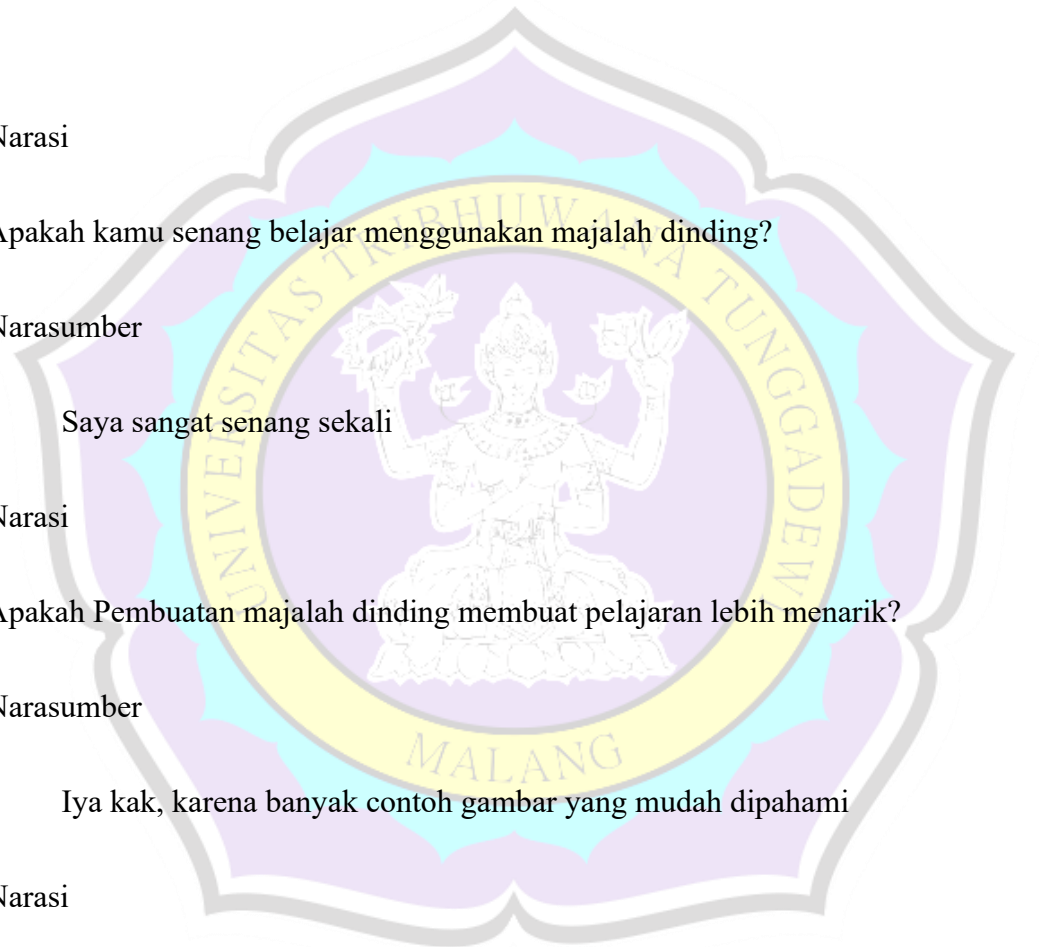
Narasi

Apakah kamu bisa bekerja sama dengan teman saat membuat majalah dinding?

Narasumber

Bisa kak

Narasi



Apakah kamu merasa lebih memahami pelajaran setelah membuat majalah dinding?

Narasumber

Saya lumayan bisa memahami pelajarannya walaupun tidak semua

Narasi

Apakah kegiatan ini membuat kamu berani mengemukakan ide dan pendapat?

Narasumber

Saya setuju kak, saya sudah bisa kasi ide sama pendapat

Narasi

Apakah kamu belajar berpikir kritis dan kreatif melalui majalah dinding?

Narasumber

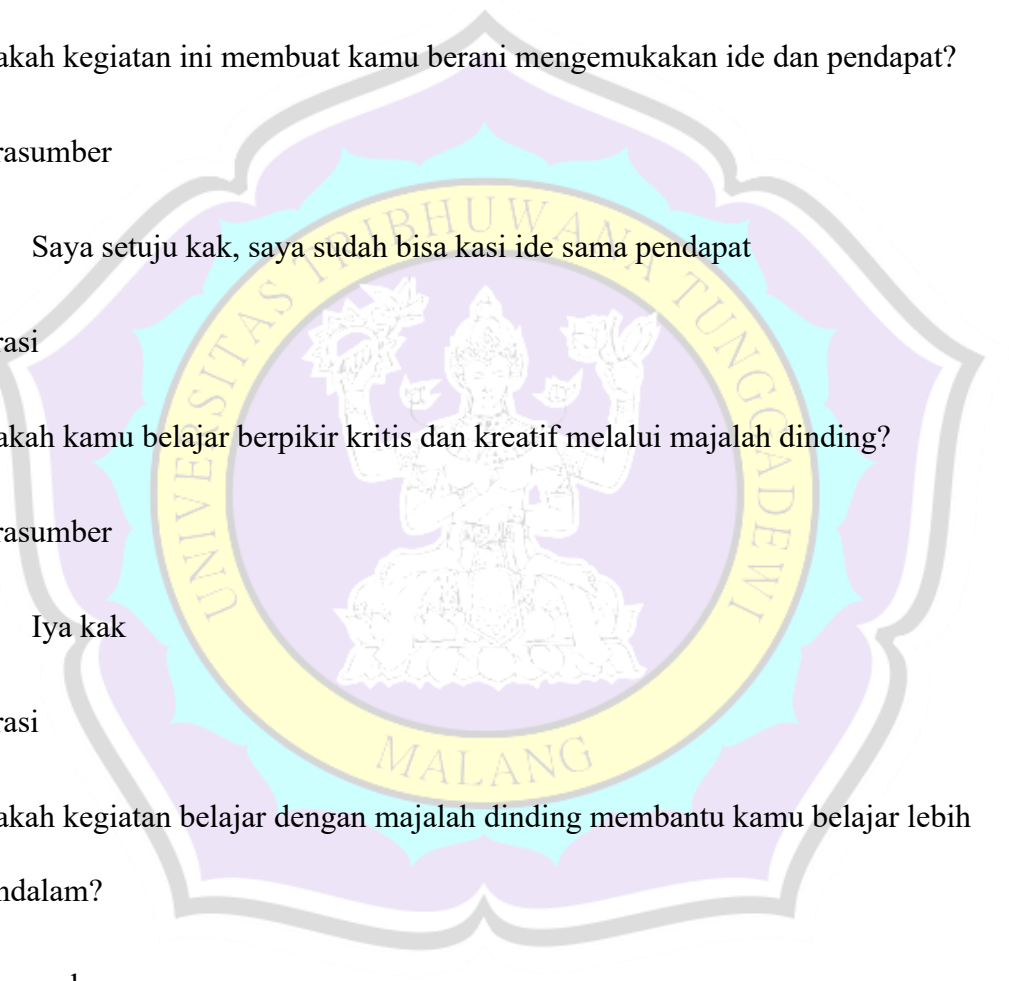
Iya kak

Narasi

Apakah kegiatan belajar dengan majalah dinding membantu kamu belajar lebih mendalam?

Narasumber

Iya, saya setuju kak



Narasumber : Aqila Nur Aisyah

Jabatan : Siswa kelas 4 SDN Merjosari 1 Kota Malang

Tempat : Ruang UKS

Tanggal : Senin, 17 November 2025

Waktu : 10.00 – selesai

Narasi

Apakah kamu senang belajar menggunakan majalah dinding?

Narasumber

Saya senang kak

Narasi

Apakah Pembuatan majalah dinding membuat pelajaran lebih menarik?

Narasumber

Iya kak, karena seru dikerjain sama teman-teman

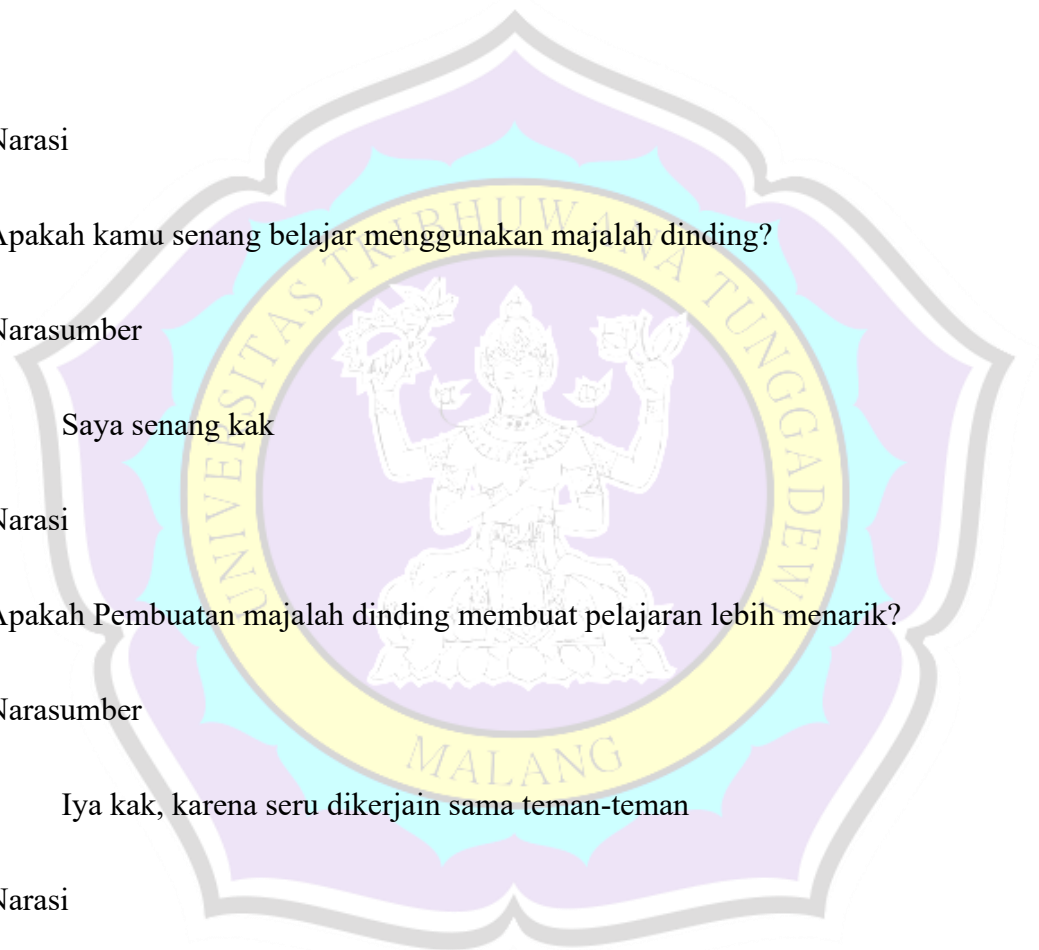
Narasi

Apakah kamu bisa bekerja sama dengan teman saat membuat majalah dinding?

Narasumber

Saya bisa kak

Narasi



Apakah kamu merasa lebih memahami pelajaran setelah membuat majalah dinding?

Narasumber

Iya, saya jadi bisa paham sama materinya kak

Narasi

Apakah kegiatan ini membuat kamu berani mengemukakan ide dan pendapat?

Narasumber

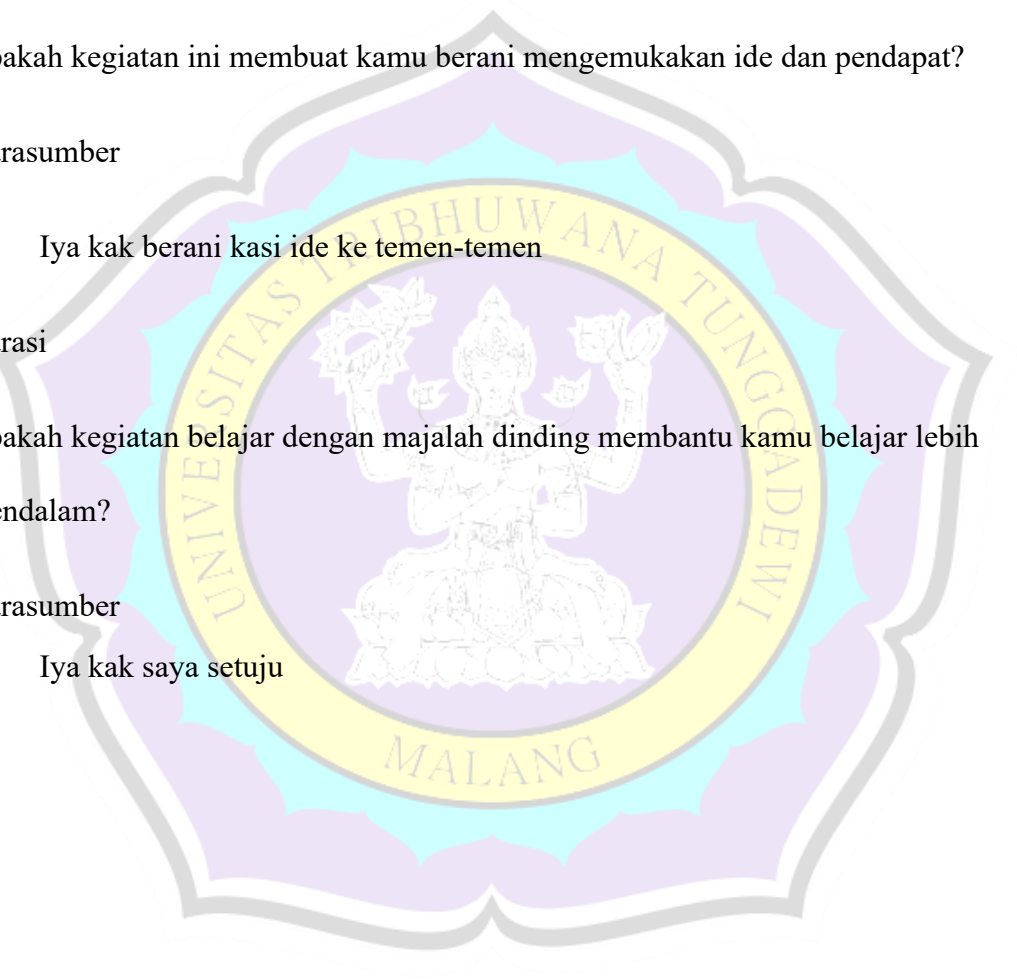
Iya kak berani kasi ide ke temen-temen

Narasi

Apakah kegiatan belajar dengan majalah dinding membantu kamu belajar lebih mendalam?

Narasumber

Iya kak saya setuju



Narasumber : Maria Ulfa Rhomadona

Jabatan : Siswa kelas 4 SDN Merjosari 1 Kota Malang

Tempat : Ruang UKS

Tanggal : Senin, 17 November 2025

Waktu : 10.00 – selesai

Narasi

Apakah kamu senang belajar menggunakan majalah dinding?

Narasumber

Saya sangat senang karena membuat majalah dinding bersama teman-teman

Narasi

Apakah Pembuatan majalah dinding membuat pelajaran lebih menarik?

Narasumber

Sangat menarik kak, karena kita diajak bikin hiasan kreatif

Narasi

Apakah kamu bisa bekerja sama dengan teman saat membuat majalah dinding?

Narasumber

Saya bisa kak, kami bagi-bagi tugas saat bikin

Narasi

Apakah kamu merasa lebih memahami pelajaran setelah membuat majalah dinding?

Narasumber

Lumayan paham kak karena materinya tidak susah

Narasi

Apakah kegiatan ini membuat kamu berani mengemukakan ide dan pendapat?

Narasumber

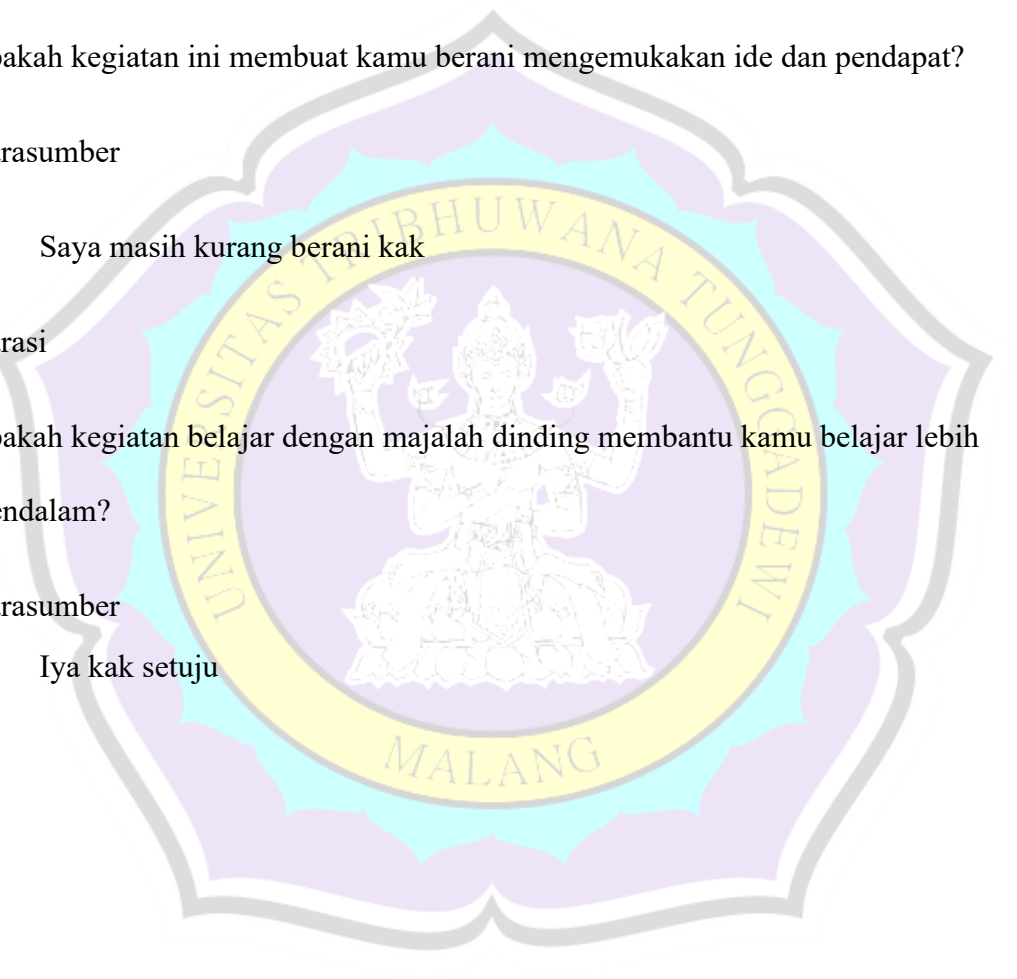
Saya masih kurang berani kak

Narasi

Apakah kegiatan belajar dengan majalah dinding membantu kamu belajar lebih mendalam?

Narasumber

Iya kak setuju



Lampiran 6 Hasil dokumentasi

Hasil Dokumentasi Penerapan Majalah Dinding Sebagai Media Pembelajaran Kreatif Melalui Pendekatan Deep Learning Di Kelas 4



Gambar 1 wawancara bersama kepala sekolah SDN Merjosari 1 Kota Malang

Kegiatan wawancara peneliti lakukan dengan cara wawancara terstruktur yang dilakukan di ruang kepala sekolah.



Gambar 2 wawancara bersama wali kelas 4 SDN Merjosari 1 Kota Malang

Kegiatan wawancara peneliti lakukan dengan cara wawancara terstruktur yang dilakukan di ruang UKS agar tidak terganggu oleh suara siswa saat jam istirahat.



Gambar 3 wawancara bersama siswa kelas 4 SDN Merjosari 1 Kota Malang

Kegiatan wawancara peneliti lakukan dengan cara wawancara terstruktur bersama 4 orang siswa yang dilakukan di ruang UKS agar tidak terganggu oleh suara siswa saat jam istirahat.



Gambar 4 kegiatan membuat majalah dinding

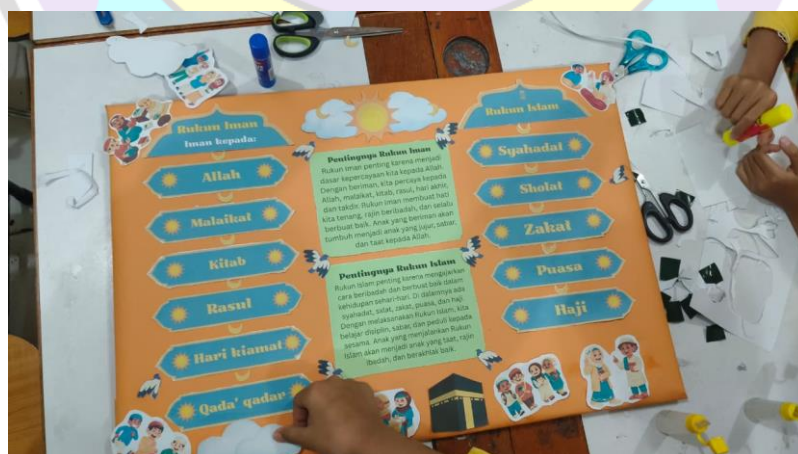
Kegiatan membuat majalah dinding yang peneliti lakukan adalah dengan membagi siswa menjadi 3 kelompok sesuai urutan absensi. Setelah itu siswa merancang majalah dinding sesuai tema yang telah diberikan.



Gambar 5 hasil karya majalah dinding tema kearifan lokal



Gambar 6 hasil karya majalah dinding tema Bhinneka Tunggal Ika



Gambar 7 hasil karya majalah dinding tema keagamaan

Lampiran 7 Angket Responden Guru dan Siswa

Angket ini berfungsi untuk mengukur respon, efektivitas, dan dampak pembelajaran terhadap guru serta siswa. Disusun dalam bentuk skala Likert 4 poin, yaitu:

4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Kurang Setuju (KS)
1	Tidak Setuju (TS)

Angket Respon Guru

Petunjuk:

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Media majalah dinding mudah diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.				
2	Majalah dinding mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan kritis.				
3	Penerapan majalah dinding mendukung pembelajaran berbasis proyek sesuai prinsip <i>deep learning</i> .				
4	Siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar setelah diterapkannya media majalah dinding.				
5	Penggunaan majalah dinding membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam.				

6	Media ini efektif meningkatkan kolaborasi dan kerja sama antar siswa.
7	Guru lebih mudah memfasilitasi pembelajaran aktif dengan menggunakan majalah dinding.
8	Proses pembuatan majalah dinding dapat mengembangkan keterampilan komunikasi siswa.
9	Pendekatan <i>deep learning</i> melalui media majalah dinding sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka.
10	Saya berencana menggunakan kembali media majalah dinding dalam pembelajaran berikutnya.

Angket Respon Siswa Kelas 4

Petunjuk:

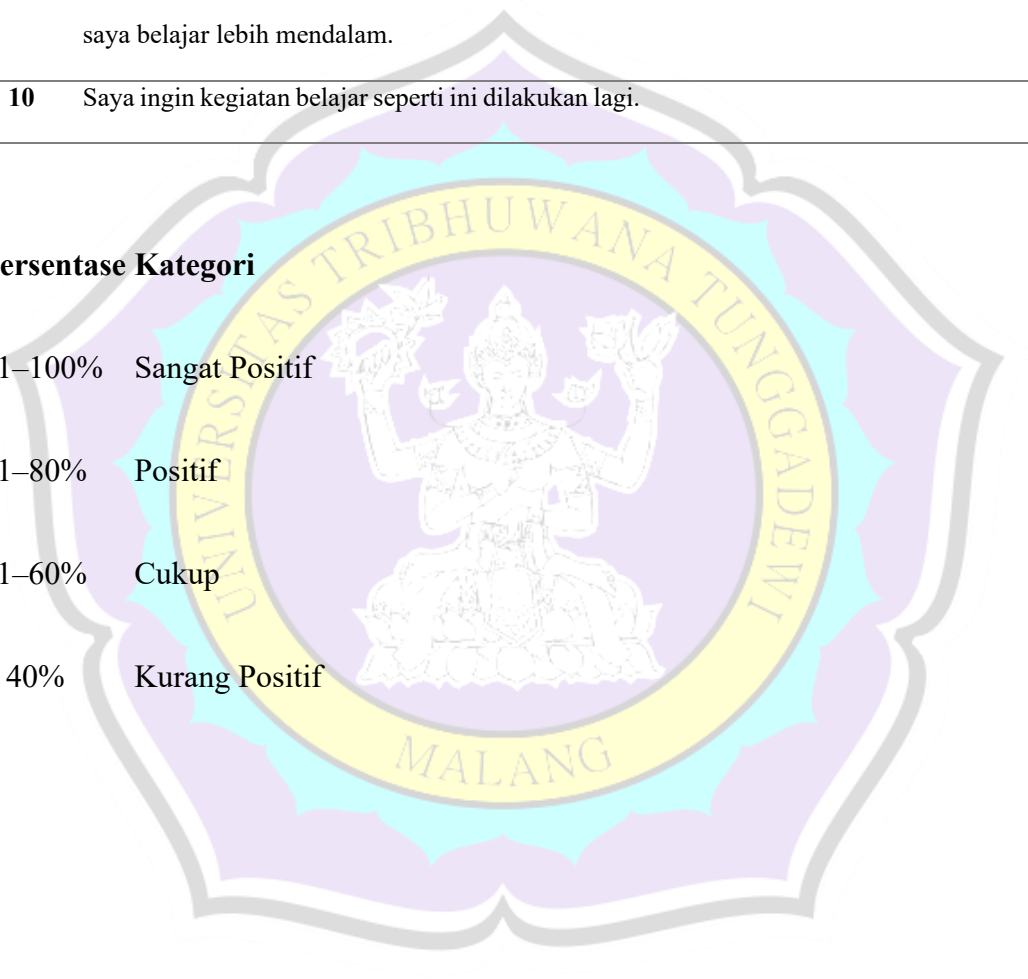
Bacalah setiap pernyataan, lalu beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya senang belajar menggunakan majalah dinding.				
2	Pembuatan majalah dinding membuat pelajaran lebih menarik.				
3	Saya bisa bekerja sama dengan teman saat membuat majalah dinding.				
4	Saya merasa lebih memahami pelajaran setelah membuat majalah dinding.				
5	Kegiatan ini membuat saya berani mengemukakan ide dan pendapat.				

6	Saya belajar berpikir kritis dan kreatif melalui majalah dinding.
7	Guru membimbing saya dengan baik selama kegiatan berlangsung.
8	Saya merasa bangga dengan hasil karya majalah dinding yang dibuat bersama teman.
9	Kegiatan belajar dengan majalah dinding membantu saya belajar lebih mendalam.
10	Saya ingin kegiatan belajar seperti ini dilakukan lagi.

Persentase Kategori

81–100%	Sangat Positif
61–80%	Positif
41–60%	Cukup
≤ 40%	Kurang Positif



Lampiran 8 Perencanaan Pembelajaran Mendalam

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

SEKOLAH :

NAMA GURU :

MATA PELAJARAN : IPAS / BAB Keragaman Budaya

KELAS / SEMESTER : 4 / GENAP

ALOKASI WAKTU : 4 x Pertemuan

IDENTIFIKASI	Peserta Didik	Peserta didik kelas IV umumnya memiliki pengetahuan dan minat belajar yang bervariasi serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap fenomena yang terjadi disekitar mereka. Selain itu, peserta didik juga memiliki pengetahuan awal mengenai Keanekaragaman Hayati, Budaya, Kearifan Lokal, dan Pelestariannya.
	Materi Pelajaran	Keanekaragaman Hayati, Budaya, Kearifan Lokal, dan Pelestariannya. Materi ini akan membahas terkait Keanekaragaman hayati di Indonesia (flora, fauna, ekosistem), Keragaman budaya dan kearifan lokal (bahasa, pakaian adat, rumah, makanan, seni). Sejarah keluarga dan masyarakat setempat (asal-usul, tradisi, perayaan). Upaya pelestarian (cara menjaga lingkungan dan budaya lokal). Materi ini sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik seperti keragaman suku, budaya dan tradisi di lingkungan tempat tinggal peserta didik.

	Dimensi Profil Lulusan (DPL)	<i>Pilihlah dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran</i>	
		DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa DPL 2 Kewargaan DPL 3 Penalaran Kritis	DPL 5 Kolaborasi DPL 6 Kemandirian DPL 7 Kesehatan
		DPL 4 Kreativitas	DPL 8 Komunikasi
	Capaian Pembelajaran	Peserta didik menjelaskan bentuk dan fungsi pancaindra; menganalisis siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya; menghasilkan solusi untuk masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; menyimpulkan proses perubahan wujud zat; menjelaskan sumber dan bentuk energi, serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari; membedakan jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda; menjelaskan peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah; mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya dengan menggunakan peta konvensional/digital; mengklasifikasikan ragam	

DESAIN PEMBELAJARAN		bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat; ragam budaya serta upaya untuk melestarikannya; menganalisis sejarah masyarakat di lingkungan tempat tinggal; menjelaskan nilai mata uang dan fungsinya, serta cara mengelola keuangan secara bijak
	Lintas Disiplin Ilmu	IPS (Sosial dan Budaya): Mengenal keragaman budaya, tradisi, sejarah keluarga, dan masyarakat. Bahasa Indonesia: Melatih kemampuan bertanya, wawancara, mencatat, dan mempresentasikan hasil. SBdP (Seni Budaya dan Prakarya): Membuat poster, buku mini, atau video tentang budaya dan alam. Pendidikan Pancasila : Menumbuhkan sikap menghargai keragaman dan melestarikan budaya.
	Tujuan Pembelajaran	• Peserta didik mampu mengkorelasikan keanekaragaman hayati, • Peserta didik mampu mengkorelasikan keragaman budaya dan kearifan lokal, • Peserta didik mampu mengkorelasikan sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya • Peserta didik mampu mengkorelasikan upaya pelestariannya
	Topik Pembelajaran	Keanekaragaman Hayati, Budaya, Kearifan Lokal, dan Pelestariannya.

Praktik Pedagogis	<i>Model Pembelajaran : Cooperative learning</i> <i>Pendekatan : Saintifik dan berbasis proyek, memadukan literasi, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas.</i> <i>Metode : Diskusi kelompok, presentasi, refleksi, dan produk karya.</i>
Kemitraan Pembelajaran	• <i>Orang tua: Memberikan informasi tentang sejarah keluarga dan tradisi.</i> • <i>Tokoh masyarakat/tetua adat: Narasumber budaya dan kearifan lokal.</i>
Lingkungan Pembelajaran	• <i>Lingkungan fisik : Kelas, taman sekolah, halaman rumah, ruang perpustakaan.</i> • <i>Lingkungan sosial : Diskusi kelompok</i> • <i>Lingkungan digital: Penggunaan video/foto budaya dan hayati dari internet (jika tersedia).</i>
Pemanfaatan Digital	<i>Video edukasi terkait dengan mengkorelasikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya dan upaya pelestariannya serta platform kuis daring untuk asesmen formatif.</i>
AWAL (Berkesan dan Bermakna)	

	Pertemuan 1 Orientasi : Guru mengucapkan salam, memimpin doa, dan mengecek kehadiran peserta didik. Apersepsi : Peserta didik mengamati gambar atau video pemandangan alam yang berbeda (misalnya, pegunungan, sawah, pantai). Kemudian guru bertanya, "Pernahkah kalian melihat pemandangan seperti ini? Menurut kalian, pekerjaan apa yang biasanya dilakukan orang di tempat-tempat itu?" Sintak <i>Cooperative learning</i> Tahap 1 Menyampaikan Tujuan Pembelajaran Motivasi :Guru memotivasi peserta didik pentingnya mempelajari Klasifikasi Ragam Bentang Alam dan Profesi Masyarakat Penyampaian tujuan :Peserta didik diajak untuk menyimak tujuan pembelajaran yang ditampilkan di depan kelas.
PENGALAMAN BELAJAR	INTI (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan) Tahap 2 : Menyajikan Informasi (Pengalaman belajar : Memahami) 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait dengan materi Klasifikasi Ragam Bentang Alam dan Profesi Masyarakat melalui vidio pembelajaran 2. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi jenis pekerjaan pada vidio yang disajikan guru di depan kelas. Tahap 3 : Mengorganisasikan Peserta Didik ke dalam Kelompok Belajar (Pengalaman belajar : Mengaplikasikan) 1. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik.

	2. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok. Tahap 4 : Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar (Pengalaman belajar : Mengaplikasikan) 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait dengan pengerjaan LKPD. 2. Peserta didik diberi waktu untuk mengerjakan LKPD membuat tabel klasifikasi (Bintang Alam – Profesi) bersama kelompok. 3. Guru berkeliling untuk memantau keterlibatan peserta didik selama proses diskusi bersama kelompok. 4. Guru membantu kelompok dalam melakukan diskusi. 5. Kelompok yang sudah selesai dapat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 6. Bersama kelompok mendiskusikan LKPD yang telah dikerjakan. Tahap 5 : Evaluasi (Merefleksikan) 1. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi melalui quizz yang ditampilkan guru di depan kelas PENUTUP (Berkesadaran) 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melakukan penguatan materi dan tanya jawab mengenai kemungkinan bahasan yang belum dipahami. 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam. AWAL (Berkesan dan Bermakna)
--	--

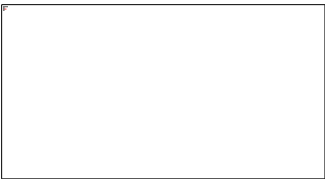
	Pertemuan 2 Orientasi : Guru mengucapkan salam, memimpin doa, dan mengecek kehadiran peserta didik. Apersepsi : Peserta didik mengamati gambar atau video tentang keragaman budaya Indonesia, kemudian guru bertanya Pernahkah kalian melihat pertunjukkan seni yang ada di Malang?” “Apakah kalian pernah melihat atau mengikuti kegiatan budaya di daerah Malang?”
	Sintak <i>Cooperative Learning</i> Tahap 1 Menyampaikan Tujuan Pembelajaran Motivasi :Guru memotivasi peserta didik pentingnya mempelajari ragam budaya serta upaya untuk melestarikannya Penyampaian tujuan :Peserta didik diajak untuk menyimak tujuan pembelajaran yang ditampilkan di depan kelas.
	INTI (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan) Tahap 2 : Menyajikan Informasi (Pengalaman belajar : Memahami) 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait dengan materi ragam budaya serta upaya melestarikannya 2. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi ragam budaya pada video yang disajikan guru di depan kelas. 3. Peserta didik mengamati contoh majalah dinding yang ditunjukkan oleh guru. 4. Guru menjelaskan unsur-unsur majalah dinding seperti judul, gambar, informasi, dan pesan budaya. Tahap 3 : Mengorganisasikan Peserta Didik ke dalam Kelompok Belajar (Pengalaman belajar : Mengaplikasikan)

	1. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik. 2. Guru membagikan kertas karton dan alat tulis kepada setiap kelompok. Tahap 4 : Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar (Pengalaman belajar : Mengaplikasikan) 1. Peserta didik membuat majalah dinding tentang kearifan lokal di Malang secara berkelompok. 2. Isi majalah dinding dapat berupa: makanan khas Malang, kesenian daerah, tradisi masyarakat, tempat budaya di Malang 3. Peserta didik menambahkan gambar, tulisan, dan hiasan agar majalah dinding menarik. 4. Guru berkeliling untuk memantau keterlibatan peserta didik selama proses diskusi bersama kelompok. 5. Guru membantu kelompok dalam melakukan diskusi. 6. Setiap kelompok mempresentasikan hasil majalah dinding yang telah dibuat di depan kelas. Tahap 5 : Evaluasi (Merefleksikan) 1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembuatan majalah dinding serta menyimpulkan pentingnya menjaga dan melestarikan kearifan lokal.
	AWAL (Berkesan dan Bermakna)
	Pertemuan 3 Orientasi : Guru mengucapkan salam, memimpin doa, dan mengecek kehadiran peserta didik. Apersepsi : Peserta didik mengamati gambar atau video tentang foto lama daerah (transportasi, rumah, pasar). Kemudian guru bertanya “Apa perbedaan daerah dulu dan sekarang?”

	Sintak Cooperative learning Tahap 1 Menyampaikan Tujuan Pembelajaran
--	--

	Motivasi :Guru memotivasi peserta didik pentingnya mempelajari sejarah Masyarakat di Lingkungan Tempat Tinggal Penyampaian tujuan :Peserta didik diajak untuk menyimak tujuan pembelajaran yang ditampilkan di depan kelas.
	INTI (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan) Tahap 2 : Menyajikan Informasi (Pengalaman belajar : Memahami) 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait dengan materi sejarah Masyarakat di Lingkungan Tempat Tinggal 2. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi masyarakat yang ada di lingkungan tempat tinggal 3. Peserta didik diminta untuk menceritakan cerita masa lalu dari orang tua/nenek kakek. Tahap 3 : Mengorganisasikan Peserta Didik ke dalam Kelompok Belajar (Pengalaman belajar : Mengaplikasikan) 1. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik. 2. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok. Tahap 4 : Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar (Pengalaman belajar : Mengaplikasikan) 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait dengan pengerjaan LKPD.

	2. Peserta didik diberi waktu untuk mengerjakan LKPD sejarah Masyarakat dan lingkungan tempat tinggal bersama kelompok. 3. Guru berkeliling untuk memantau keterlibatan peserta didik selama proses diskusi bersama kelompok. 4. Guru membantu kelompok dalam melakukan diskusi. 5. Kelompok yang sudah selesai dapat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 6. Bersama kelompok mendiskusikan LKPD yang telah dikerjakan. Tahap 5 : Evaluasi (Merefleksikan) 1. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi melalui quizizz yang ditampilkan guru di depan kelas	
ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran	Metode : pertanyaan lisan dan observasi Bentuk : guru mengajukan pertanyaan singkat di awal pembelajaran untuk mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik mengenai mengklasifikasikan ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat; ragam budaya serta upaya untuk melestarikannya; menganalisis sejarah masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
	Asesmen pada Proses Pembelajaran (Asesmen formatif)	Metode : observasi (saat percobaan) dan (penilaian kinerja (presentasi kelompok)) Bentuk : guru melakukan observasi terhadap partisipasi dan pemahaman peserta didik selama diskusi kelompok dan presentasi Contoh soal kegiatan 1

		 Contoh soal pertemuan 2  Contoh soal pertemuan 3 Peserta didik secara berkelompok membuat timeline sederhana (garis waktu) tentang perubahan masyarakat di daerah tempat tinggalnya (contoh: dari tahun 1980-an hingga sekarang). Langkah: 1. Cari informasi dari keluarga/lingkungan/ guru. 2. Tentukan 3–4 perubahan penting (transportasi, pekerjaan, tradisi, bangunan).
		3. Gambar timeline dengan ilustrasi sederhana. Kriteria Penilaian: • Isi sesuai dan akurat (40%) • Kreativitas & kerapian (30%)

		• Kemampuan menjelaskan (20%) • Presentasi (10%)
	Asesmen Sumatif	Metode : Kuis Contoh soal Kegiatan 1 A. Pilihan Ganda 1. Daerah pantai umumnya memiliki profesi utama sebagai a. Petani padi b. Nelayan c. Peternak sapi d. Penambang batu 2. Masyarakat di daerah pegunungan biasanya bekerja sebagai a. Penjahit b. Penambang emas c. Petani sayur d. Nelayan 3. Sungai sering dimanfaatkan masyarakat untuk a. Menambang minyak b. Tempat wisata dan transportasi c. Menanam padi d. Menjual hasil laut

	4. Dataran rendah banyak dimanfaatkan untuk pertanian padi karena a. Tanahnya subur dan datar b. Udara sejuk c. Banyak hasil laut d. Berbatu-batu B. Isian Singkat 1. Sebutkan dua contoh profesi yang ada di daerah dataran rendah!
--	--

		2. Mengapa banyak nelayan tinggal di daerah pantai? 3. Tuliskan perbedaan kondisi alam di dataran tinggi dan dataran rendah! C. Uraian 1. Jelaskan keterkaitan antara bentang alam pegunungan dengan jenis profesi masyarakat yang tinggal di sana. 2. Buatlah tabel sederhana yang menunjukkan 3 contoh bentang alam di Indonesia beserta profesi utama masyarakatnya. Contoh Soal pertemuan 2 A. Tes Tertulis Pilihan Ganda 1. Salah satu cara melestarikan kearifan lokal daerah adalah a. Melupakan budaya daerah b. Tidak memperkenalkan budaya daerah c. Mengenal dan mempelajari budaya daerah d. Mengganti budaya daerah dengan budaya luar 2. Salah satu upaya menjaga makanan tradisional adalah a. Membeli makanan cepat saji saja b. Tidak memperkenalkan makanan khas kepada orang lain
--	--	---

		c. Membuat, menjual, atau memperkenalkan makanan khas daerah d. Melarang orang lain mencicipi makanan khas 3. Salah satu kesenian yang berasal dari Malang adalah a. Reog Ponorogo b. Tari Kecak c. Tari Topeng Malangan d. Tari Piring Isian Singkat 4. Sebutkan 2 contoh upaya melestarikan budaya daerahmu! 5. Mengapa budaya daerah perlu diperkenalkan kepada orang lain? Uraian 6. Menurutmu, apa yang akan terjadi jika masyarakat tidak lagi melestarikan budaya? 7. Jelaskan peran generasi muda dalam menjaga budaya bangsa! Contoh soal pertemuan 3 Pilihan Ganda
--	--	---

		1. Pada zaman dahulu, masyarakat lebih banyak bekerja sebagai - Pegawai kantor - Petani, nelayan, atau pedagang tradisional - Pengemudi ojek online - Karyawan pabrik 2. Perubahan cara berdagang dari masa lalu ke masa kini dapat terlihat dari - Dulu menggunakan pasar tradisional, sekarang ada pasar modern dan online - Dulu membeli lewat aplikasi, sekarang dengan barter - Dulu memakai uang elektronik, sekarang barter barang - Dulu tidak ada pasar, sekarang tetap tidak ada pasar 3. Peristiwa penting yang pernah terjadi di suatu daerah disebut - Budaya - Tradisi - Sejarah - Kearifan lokal Isian Singkat
--	--	---

		4. Tuliskan 2 contoh perbedaan kehidupan masyarakat di masa lalu dan masa kini di daerahmu! 5. Mengapa masyarakat perlu mempelajari sejarah lingkungannya? Uraian 6. Jelaskan manfaat mengetahui sejarah masyarakat di lingkunganmu! 7. Buat perbandingan singkat (dalam bentuk tabel) antara masyarakat di masa lalu dan masa kini berdasarkan: • Pekerjaan • Transportasi • Bangunan/rumah • Kegiatan sosial
	<i>Asesmen dalam pembelajaran mendalam disesuaikan dengan <i>assessment as learning</i>, <i>assessment for learning</i>, dan <i>assessment of learning</i>. Tentukan metode atau cara yang digunakan secara komprehensif untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik. Contoh: Tes tertulis, Tes lisan, Penilaian Kinerja, Penilaian Proyek, Penilaian Produk, Observasi, Portofolio, Peer Assessment, Self Assessment, penilaian berbasis kelas, dan sebagainya.</i>	

Rubrik Penilaian Diskusi Kelas:

Tujuan Pembelajaran:

Indikator	Baru Memulai	Berkembang	Cakap	Mahir

Keterangan:

- Baru Memulai: Peserta didik menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang sangat dasar.
- Berkembang: Peserta didik menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang sedang berkembang, tetapi masih perlu perbaikan.
- Cakap: Peserta didik menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang baik, sesuai dengan harapan.
- Mahir: Peserta didik menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang sangat baik, melebihi harapan.

Lampiran 9 Biodata Peneliti

Ranti Nur Aripa



Ranti Nur Aripa lahir pada tanggal 9 Juni 2004 di Sanggau Kalimantan Barat. Peneliti adalah anak ke-2 dari 2 bersaudara, dari pasangan Suwandi dan Anten. Peneliti menganut agama islam. Peneliti pernah menempuh Pendidikan di SD Negeri 30 Sungai Kosak pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016. Peneliti melanjutkan Pendidikan di MTS Negeri 1 Sanggau dan lulus pada tahun 2019. Dan melanjutkan sekolah di SMA Negeri 3 Sanggau dan lulus pada tahun 2022. Dan pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selama menempuh pendidikan, peneliti banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik pengalaman akademik maupun non-akademik. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah membantu peneliti baik dari segi materi/material. Selama menempuh Pendidikan di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, peneliti banyak berkesempatan melakukan praktik mengajar di kampus dan praktik mengajar di Sekolah Dasar.

Peneliti juga menyukai kesenian seperti menari dan melukis. Peneliti pernah mengikuti lomba tarian daerah di SMA Negeri 3 sanggau. Di masa kuliahnya yang sekarang, peneliti juga sering membuat lukisan seperti pemandangan alam di masa senggangnya. Pada semester 3, peneliti menjadi asisten dosen Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang selama 1 tahun.